PW IPPNU Jawa Timur

Buku Saku Juklak Kaderisasi

PW IPPNU Jawa Timur

KATA PENGANTAR

NURUL HIDAYATI
(Ketua Pw Ippnu Jawa Timur)

Sebagaimana Namanya IPPNU yang memiliki kepanjangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan organisasi pelajar putri yang berpaham Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah. Hal ini menjadikan fokus program kerja IPPNU adalah untuk meningkatkan wawasan dan kepahaman akhlak dalam bersikap di era digitalisasi sekarang ini.

Dalam proses meneguhkan peran serta pelajar putri di organisasi maka dibutuhkan adanya kaderisasi dan konsep – konsep pembahasan permasalahan strategis di dalam upaya untuk mencapai citra diri dan visi misi IPPNU. Maka kami menghadirkan Buku Saku Juklak Kaderisasi sebagai pegangan dalam pelaksanaan jenjang kaderisasi IPPNU.

Hal ini kami rasa diperlukan untuk memudahkan Rekanita IPPNU dalam pelaksanaan konsep kaderisasi di deerah masing-masing dan berpedoman sesuai dengan juklak yang telah ada. Proses demi proses penyusunan Buku Saku Juklak Kaderisasi ini merupakan proses yang Panjang dan tetap mengacu pada buku pedoman Kaderisasi PP IPPNU karena pedoman kaderisasi hanya bias dibuat dengan keputusan Konbes..

Dengan alas an demikian lah kami menghadirkan buku saku juklak kaderisasi yang disusun Bersama Pimpinan Cabang IPPNU se jawa Timur berdasarkan pengalaman dan proses kajian yang telah dilakukan. Namun, Buku Saku Juklak Kaderisasi ini jauh dari kata sempurna, sehingga tetap diperlukan perbaikan dan penyempurnaan di masa selanjutnya.

Akhirnya kami berharap, dengan adanya Buku Saku Juklak Kaderisasi ini akan tercipta proses kaderisasi yang seimbang dengan partner program kerja di seluruh jenjang Pimpinan. Semoga ikhtiar kami dalam menerbitkan buku ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh Rekanita se-Jawa Timur.

DAFTAR ISI

1. Perkembangan Sistem Kaderisasi

Perkembangan pola pengkaderan IPPNU selama ini mengalami banyak perubahan dan pembenahan. Pada awalnya, sistem pengkaderan yang dimiliki oleh IPPNU untuk pembinaan dan mencetak kader adalah buku pembinaan kader yang diputuskan oleh Konferensi Besar (Konbes) pada tahun 1979. Isi dari buku tersebut relatif ringkas. Buku tersebut memuat kurikulum pendidikan kader secara berjenjang yang memiliki banyak tahapan antara lain:

1. MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), bersifat orientasi anggota.
2. MENTRA (Mental Training), training tingkat awal (pra training) untuk Pimpinan di tingkat Anak Cabang.
3. BATRA (Basic Training), penggodokan mental untuk calon fungsional di tingkat Cabang.
4. INTRA (Intermediate Training), jenjang menengah yang harus dilalui calon pengurus di tingkat Wilayah.
5. ADTRA (Advance Training), latihan yang harus dilalui oleh calon pengurus di tingkatan Pusat.
6. Choaching Instruktur dan Training Non Formal, untuk pemenuhan kebutuhan organisasi.

   Konsep pengkaderan ini disesuaikan dengan tingkat kebutuhan pengurus sesuai dengan jenjang kelembagaan. Tetapi, prasyarat ini kerap kali dilanggar karena mempersempit ruang gerak kader.

Pada tahun 1988, setelah digulirkannya Undang-Undang Keormasan yang mengatur iklim organisasi di Indonesia, IPPNU kemudian membuat langkah perubahan mendasar dalam Forum Kongres di Jombang. Langkah yang dimaksud adalah bergesernya visi dan orientasi organisasi IPPNU dari pelajar Putri menjadi Putri-Putri. Perubahan tersebut selanjutnya secara otomatis juga mempengaruhi strategi pembinaan kader di organisasi IPPNU.

Pada tahun 1988, IPPNU menggelar lokakarya kaderisasi dan managemen yang diselenggarakan di Jakarta. Forum tersebut dilakukan untuk melakukan koreksi dan tela’ah terhadap sistem pengkaderan hasil dari Konbes di Banjarmasin yang dipandang sudah tidak relevan karena mempunyai beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan yang dimaksud adalah arah pembinaan kader yang tidak jelas, sistem penyelenggaraan tidak sempurna, dan sistem kaderisasi yang hanya terfokus pada pengkaderan formal sehingga output kader tidak sesuai dengan kerangka organisasi. Lokakarya tersebut selanjutnya merumuskan konsep pengkaderan baru, yaitu:

1. MAKESTA (Masa Kesetiaan Kader), masa orientasi kader

2. LAKMUD (Latihan Kader Muda), pelatihan pembentukan karakter dan seleksi potensi kader.
3. LAKMAD (Latihan Kader Madya), pelatihan yang bersifat pematangan kepemimpinan
4. LATPEL (Latihan Pelatih), latihan untuk mempersiapkan calon pelatih.
5. LPMB (Latihan Pengembangan Minat dan Bakat), latihan untuk mengarahkan bakat dan potensi kader.
6. LAKUT (Latihan Kader Utama), adalah forum lokakarya untuk pengembangan pelatihan.

Dalam lokakarya pucuk pimpinan tahun 1988 di Jakarta melahirkan pola pengkaderan yang mengarah pada prioritas pengembangan potensi kader, dan tidak lagi menganut asas ”bina pengurus semata” sebagaimana sistem pengkaderan hasil Konbes di Banjarmasin.

Peralihan nama IPPNU yang dipandang cukup strategis dalam kerangka kepemudaan, kemudian ditindaklanjuti oleh pencetus Citra Diri IPPNU di forum seminar yang dilaksanakan oleh pucuk pimpinan tahun 1989. Hal ini membawa angin segar terhadap pembinaan kader meliputi dua sisi positif, yaitu:

1. Profil ideal kader IPPNU.
2. Strategi pembinaan kader IPPNU.

Dari dua sisi ini kemudian dapat diformulasikan pola pembinaan yang lebih baik.

Untuk melegalkan konsep pengkaderan baru yang dipandang cukup mendesak, maka Konbes di Lampung pada tahun 1990 diputuskan sistem pengkaderan IPPNU, yang dikenal dengan ”Pedoman Buku Hijau Kaderisasi-IPPNU”. Penuangan konsep sistem pengkaderan hasil Konbes Lampung banyak diwarnai pola baru, antara lain

1. Dikenalkan sistem baru menggunakan pendekatan partisipatif (Andragogi/pendidikan orang dewasa).
2. Dikenalkan daur belajar berstruktur, yang diproses menjadi pengetahuan , sikap, dan ketrampilan diri kader.

Konsep di Lampung masih harus disempurnakan karena kebutuhan target group yang variatif, yaitu santri, pelajar, mahasiswa, dan remaja. Pada perkembangannya, ditetapkan juklak pengkaderan baru hasil Konbes IPPNU di Samarinda, Kalimantan Timur pada tahun 2002.

Dinamika pergulatan IPPNU yang kompleks mengantarkan organisasi IPPNU pada basis awalnya, yaitu pelajar. Maka, sejak Kongres IPPNU XIII pada tahun 2003 di Surabaya dengan kembalinya akronim IPPNU dari Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama terjadi perubahan yang cukup signifikan pada juklak pengkaderan. Juklak pengkaderan untuk

perubahan tersebut selanjutnya dibuat pertama kalinya di Konbes IPPNU pada tahun 2005 di Medan.

Pada periode kepengurusan tahun 2006-2009, pengurus Pimpinan Pusat melakukan telaah terhadap buku kaderisasi hasil Konbes Medan. Beberapa kelemahan dalam buku tersebut selanjutnya ditemukan, yaitu belum fokusnya hasil atau target dari tiap-tiap jenjang kaderisasi. Selanjutnya, Pimpinan Pusat melakukan beberapa kali pertemuan untuk melakukan perubahan terhadap buku pedoman kaderisasi hasil Konbes Medan. Hasilnya adalah diterbitkannya buku pedoman kaderisasi ini sebagai pedoman terbaru bagi pelaksanaan pengkaderan IPPNU di seluruh Indonesia. Dan pada periode sekarang(2009-2012) telah melakukan penyempurnaan dengan menambah HANDOUT/MATERI di setiap jenjang pelatihan.

2. Standarisasi Kader

Adanya berbagai jenis kaderisasi yang dimiliki organisasi IPPNU serta adanya jenjang kaderisasi terhadap jenis kaderisasi tersebut, maka organisasi IPPNU perlu membuat adanya standarisasi bagi kader-kadernya. Standarisasi kader ini selanjutnya dapat memberikan pilihan bagi seluruh akder untuk mengaktualisasikan diri untuk kepentingan masa depannya. Maksudnya, standarisasi kader tersebut digunakan sebagai ukuran dasar seseorang bisa disebut sebagai kader IPPNU apabila memiliki "*character Building*" yang kuat terhadap nilai-nilai ideologi organisasi dan berhak memasuki "ruang kompetisi" di berbagai tingkatan atau jenjang kepengurusan di organisasi IPPNU. Adapun standarisasi pada tingkat pengkaderan formal IPPNU yang digunakan adalah LAKMUD, sedang pada pengkaderan non formal standarisasi ini akan tampak pada proses perilaku dan value selama kader ini mengabdi pada organisasiAdanya berbagai jenis kaderisasi yang dimiliki organisasi IPPNU serta adanya jenjang kaderisasi terhadap jenis kaderisasi tersebut, maka organisasi IPPNU perlu membuat adanya standarisasi bagi kader-kadernya. Standarisasi kader ini selanjutnya dapat memberikan pilihan bagi seluruh akder untuk mengaktualisasikan diri untuk kepentingan masa depannya. Maksudnya, standarisasi kader tersebut digunakan sebagai ukuran dasar seseorang bisa disebut sebagai kader IPPNU apabila memiliki "*Character Building*" yang kuat terhadap nilai-nilai ideologi organisasi dan berhak memasuki "ruang kompetisi" di berbagai tingkatan atau jenjang kepengurusan di organisasi IPPNU. Adapun standarisasi pada tingkat pengkaderan formal IPPNU

yang digunakan adalah LAKMUD, sedang pada pengkaderan non formal standarisasi ini akan tampak pada proses perilaku dan value selama kader ini mengabdi pada organisasi.

- **Bagan Kaderisasi**
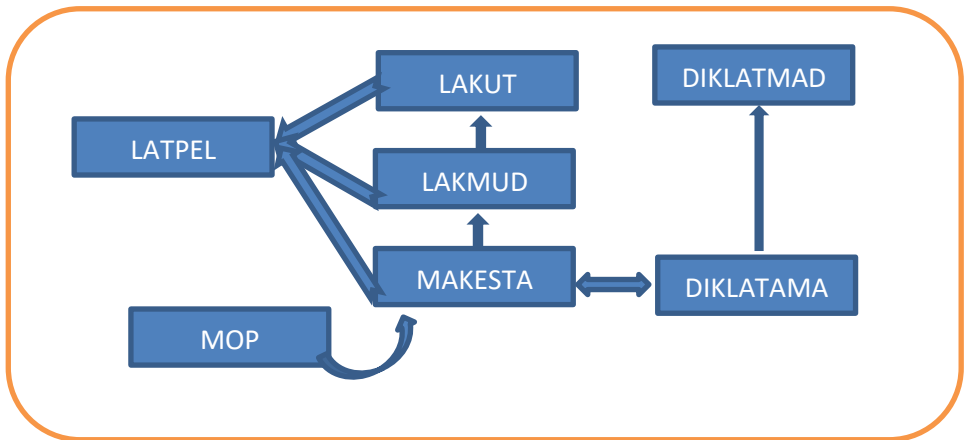
Keterangan :

a) Bagan diatas dibaca dari bawah ke atas
b) Pasca MOP tetap diwajibkan Makesta karena MOP adalah jenjang pengenalan IPPNU sedangkan Makesta adalah Gerbang awal jenjang kaderisasi IPPNU.
c) Makesta dan Diklatama adalah gerbang kaderisasi IPPNU di segala lini pimpinan, pasca Diklatama anggota *diperbolehkan* mengikuti Lakmud dst. Tetapi anggota yang telah mengikuti Makesta dan Lakmud tanpa lulus Diklatama *tidak diperbolehk*an mengikuti Diklatmad dikarena **perbedaan materi**.
d) Latpel boleh dilaksanakan pasca seluruh jenjang kaderisasi sesuai kebutuhan masing-masing Pimpinan.

Alur Materi
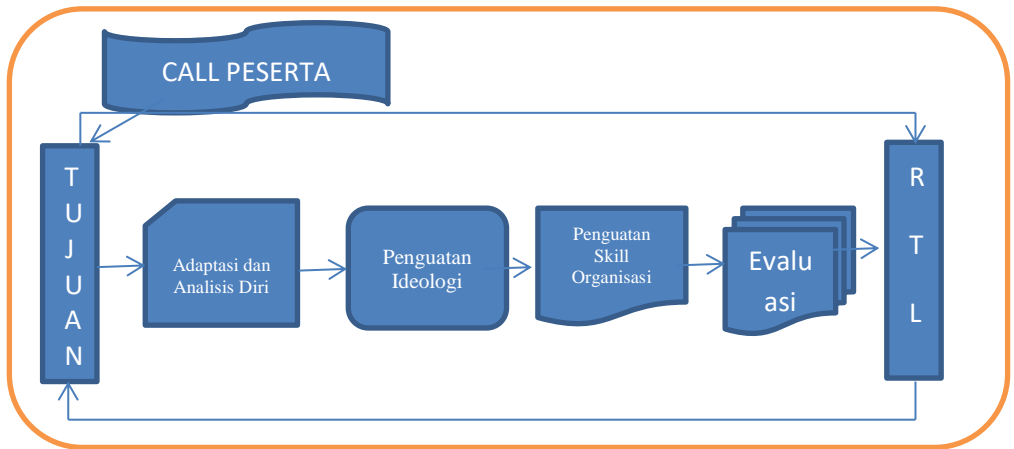
Keterangan :

- Call Perserta merupakan tindakan reklame untuk menarik perhatian calon peserta.
- Tujuan merupakan pokok utama dari pelaksanaan pelatihan.
- Adaptasi dan Analisis Diri merupakan tahapan pertama untuk peserta mengenal proses pelatihan, pelatih dan tujuan pelatihan. (ex: kontrak belajar, pretest, andir)
- Penguatan Ideologi merupakan tahap awal materi dengan konsep dasar ideologi Aswaja Nahdliyah sebagai landasan pola pikir peserta pelatihan. (ex: ke NU an, Aswaja, IPPNU)
- Penguatan Skill Organisasi merupakan tahap kedua peserta untuk memahami dan mengembangkan wawasan dalam menjalankan organisasi. (ex: kepemimpinan, gender, keorganisasian, nertwork and lobbying, ICT, SPS, dst)
- Evaluasi merupakan tahap terakhir materi sebagai wujud pendalaman sekaligus analisa kemampuan peserta dan proses pelatihan. (ex: FGD, evaluasi)
- Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan strategi yang dilakukan untuk menjaga, merawat, membina dan mengembangkan SDM alumni peserta pelatihan (angoota/kader).

MAKESTA

A. Pengertian

Masa Kesetiaan Anggota yang disingkat MAKESTA adalah masa pendidikan dan pelatihan untuk menjadi anggota IPPNU secara sah. Konsep pelatihan Makesta dibuat dengan menyenangkan dan bersemangat. Tujuan Makesta adalah

1. Menumbuhkan keyakinan tentang kebenaran Islam Ahlus-sunnah waljamaah sebagai satu-satunya sistem yang berkesinambungan untuk melanjutkan da'wah islamiyah.
2. Memberikan pemahaman tentang NU sebagai wadah perjuangan Islam Ahlussunnah Waljamaah di Indonesia.
3. Meyakinkan kepada calon anggota bahwa IPPNU merupakan organisasi pelajar yang tepat sebagai sarana perjuangan da'wah Islamiyah.
4. Mengenal dan memahami organisasi IPPNU sebagai Banom NU serta memahami isi materi organisasi IPPNU (PD/PRT, PO dan lain lain)
5. Menumbuhkan wawasan dan kemampuan dasar berorganisasi.

Penyelenggara	PK,PKPT, PAR/PR dan apabila tidak memungkinkan, dilaksanakan oleh PAC
Persyaratan	• Pelajar atau remaja putri dalam rentang usia IPPNU. • Mengisi form kesediaan mengikuti Makesta dengan sungguh-sungguh dan secara penuh.
Pelatih	Pimpinan Satu tingkat diatas penyelenggara
Pemateri	Dari pengurus IPPNU tingkatan di atasnya yang telah mengikuti makesta, alumni PK/PKPT/ PAR/PR dana tau pemateri bsa diambil dari orang orang yang memiliki keahlian di bidangnya.
Pembaiatan	Dilakukan PAC atau PC (Satu tingkat lebih tinggi dari penyelenggara pelatihan)
RTL	• Pendampingan pasca pelatihan dilakukan oleh PK,PKPT,PAR/PR dan atau PAC. • Pola pendampingan dilakukan dengan mengajak peserta mengikuti LAKMUD dan aktif di kegiatan IPPNU.
Standart Kelulusan	▪ Minimal mengikuti 6 materi wajib, dinyatakan lulus Makesta ▪ Mengikuti forum dengan sikap sopan dan bersemangat

LAMPIRAN MAKESTA

A. Formulir Pendaftaran

FORM KESEDIAAN PESERTA MAKESTA

Nomor Peserta	:	....
Nama Anggota	:	....
PAC/PKPT	:	....
PR/PK	:	....
Tempat, Tanggal Lahir	:	....
Alamat	:	....
No. Hp	:	....
Riwayat Pendidikan Formal	:	....
Aktivitas	:	....
Delegasi	:	....
Status	:	....

.........................., .../....../..........

Tanda tangan Peserta

(...)

B. Pretest dan Post test

1. Apa yang yang kamu ketahui tentang Islam ahlussunnah wal-jama'ah?
2. Apa saja organisasi yang pernah anda ikuti?
3. Apa yang Rekanita ketahui tentang organisasi Nahdlatul Ulama?
4. Apa yang Rekanita ketahui tentang IPPNU?
5. Sebutkan harapan dan tujuan Rekanita mengikuti kegiatan ini!
6. Sebutkan pendidikan dan pelatihan apa saja yang pernah Rekanita ikuti!

C. Kisi – Kisi Materi MAKESTA

No	Materi	Kisi-kisi	Durasi
1	Ahlussunah Wal Jama'ah	1. Pengertian Islam sebagai rahmatal lil-alamin. 2. Pengertian iman, islam dan ihsan serta sumber ajaran Islam. 3. Prinsip-prinsip dasar gerakan Islam ahlusunnah wal-jamaah *yaitu tawasuth dan i'tidal, tasamuh, tawazun dan amar ma'ruf nahi mungkar.* 4. Pengertian dan dalil-dalil yang menjadi rujukan Ahlussunnah wal jamaah. 5. Kilasan sejarah gerakan Islam ahlusunnah wal jamaah dan perkembangannya di Indonesia. 6. Kebenaran sistem da'wah yang berkesinambungan yang diemban oleh ulama' sebagai pewaris para nabi.	120 Menit
2	Ke-NU-an	1. Sejarah kelahiran NU dan perkembangannya (konteks lokal dan nasional). 2. Misi, Bentuk dan sistem organisasi NU. 3. Pengertian dan kedudukan ulama dalam NU. 4. Nilai dan tradisi keagamaan NU (tahlilan, ratiban, barzanji, qunut, mauludan, dll).	90 Menit
3	Ke-IPPNU-an	1. Pengenalan Sejarah kelahiran IPPNU (nasional dan lokal). 2. Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi IPPNU. 3. Hubungan IPPNU dengan NU beserta banom-banomnya. 4. PD/PRT (sifat, fungsi, azas, aqidah, misi organisasi, struktur organisasi, lambang organisasi). 5. Mars IPPNU.	180 Menit
4	Character Building	1. Pengertian character building 2. Karakter dalam Islam 3. Strategi mengukir manusia berkarakter	45 Menit

		4. Nilai nilai karakter yang ingin dicapai dalam pendidikan di Indonesia	
5	Keorganisasian	1. Pengertian organisasi. 2. Manfaat dan fungsi organisasi. 3. Jenis-jenis organisasi. 4. Unsur-unsur organisasi. 5. Managemen pengelolaan organisasi.	45 Menit
6	Kepemimpinan	1. Pengertian kepemimpinan. 2. Macam-macam dan tipe kepemimpinan. 3. Teori dan Tugas-tugas kepemimpinan dalam masyarakat.	45 Menit
7	Ke-administrasi-an	1. Pengertian dan tujuan administrasi. 2. Konsep dasar administrasi.	45 Menit
8	Konsep Gender	1. Pengertian dan tujuan konsep gender 2. Perbedaan sex dan Gender	45 Menit

`

LAKMUD

A. Pengertian

Latihan Kader Muda yang disingkat Lakmud merupakan pelatihan yang menekankan pada pembentukan watak, motivasi pengembangan diri dan rasa memiliki organisasi serta keterampilan berorganisasi juga upaya pembentukan standard kader. Dalam pelatihan Lakmud dibutuhkan konsep pelatihan yang menyenangkan dan serius karena materi yang diberikan padat sehingga perlu adanya icebreaking di beberapa sesi materi. Tujuan Lakmud adalah

1. Memahami prinsip dan menumbuhkan sikap tanggungjawab terhadap terlaksana nya ajaran *Islam ahlussunnah wal jama'ah* secara utuh menurut NU yang dirujudkan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
2. Memahami prinsip organisasi dan kepemimpinan untuk memecahkan masalah serta tehnik pengambilan keputusan yang tepat.
3. Mempunyai pengetahuan dasar dan sikap loyalitas yang tinggi terhadap cita-cita organisasi dengan metode analisis sosial dasar.
4. Memahami terhadap secara kritis problematika pendidikan di Indonesia
5. Memiliki sensitivitas gender

Penyelenggara	PKPT, PAC dan atau PC
Persyaratan	• Sudah lulus Makesta dengan menunjukkan sertifikat Makesta. • Membuat Essay (dengan payung tema) • Mengisi form kesanggupan mengikuti acara secara penuh dan sungguh sungguh • Mengikuti forum penyamaan persepsi yang dilaksanakan penyelenggara (sebelumnya ada tes tertulis/interview)
Pelatih	• PC dan atau pelatih yang memiliki sertifikat Lakmud resmi
Pemateri	Dari pengurus IPPNU tingkatan diatas penyelenggara, alumni PAC/PC/PW/PP dan atau pemateri bisa diambil dari orang-orang yang memiliki keahlian dibidangnya.
Pembaiatan	Dilakukan oleh Pimpinan setingkat diatasnya.
RTL	• Membuat sebuah Analisa sosial (berdasarkan essay yang sebelumnya dibuat dan hal yang sudah diaplikasikan di IPPNU) • Mengarahkan untuk mengikuti LAKUT dan LATPEL.
Standart Kelulusan	• Mengikuti materi wajib minimal 12 • Mengumpulkan Laporan Ansos

LAMPIRAN LAKMUD

A. Formulir Pendaftaran

Form Kesanggupan Peserta penuh

LAKMUD

Nomor Peserta	:	....
Nama Anggota	:	....
PAC/PKPT	:	....
PR/PK	:	....
Tempat, Tanggal Lahir	:	....
Alamat	:	....
No. Hp	:	....
Riwayat Pendidikan Formal	:	....
Aktivitas	:	....
Delegasi	:	....
Status	:	....

Dengan ini, kami menyetujui kesanggupan menjadi peserta penuh dalam jenjang kaderisasi Lakmud.

.........................., .../....../..........

Tanda tangan Peserta

(..)

C. Pretest dan Post test

1. Apa saja yang menjadikan sumber hukum dalam ahlussunnah wal-jama'ah? Sebut dan jelaskan!
2. Sebutkan lima prinsip yang ada dalam *mabadi' khoiro ummah*!
3. Ikatan Pelajar Putri NU sempat berubah nama menjadi Ikatan Putri NU saat rekanita Ulfah Masfufah terpilih sebagai ketua umum. Pada kongres ke berapa keputusan itu dihasilkan?
4. Didalam managemen organisasi terdapat fungsi-fungsi pokok. Fungsi pokok tersebut harus dilakukan dengan melibatkan organ-organ didalam organisasi. Sebutkan fungsi pokok tersebut!
5. Apakah perbedaan antara komunikasi dan kerjasama dalam organisasi?
6. Apa pengertian dari Lobbying?
7. Apa yang anda pahami tentang analisis gender?
8. Bagaimana cara mengatasi problematika pendidikan yang dihadapi Indonesia saat ini?
9. Bagaimana tahapan penyelesaian konflik?
10. Bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah? Sebutkan!

D. Tes Interview

Merupakan tes yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara penyelenggara kegiatan lakmud dan calon peserta. Adapun pertanyaan – pertanyaan yang diberikan tentang :

1. Bagaimana pandangan peserta tentang jenjang kaderisasi Lakmud?
2. Dimana sumber ketertarikan calon peserta dengan Lakmud?
3. Berikan pertanyaan yang sesuai dari tujuan penyelenggaraan Lakmud sesuai dengan tema yang diusung!

E. Kisi – Kisi Materi LAKMUD

No	Materi	Kisi-kisi	Durasi
1	Ahlussunah Wal Jama'ah	1. Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah di indonesia 2. Pokok-Pokok ajaran ahlusunnah wal jamaah (Pengertian madzhab dan sistem bermadzhab, Pengertian Taqlid, Ittiba', Ijtihad dan istinbath dalam Nahdlatul Ulama, Memahami karakteristik 4 madzhab pada masalah fiqih	120 Menit (pemaparan narasumber :60 menit, diskusi: 60 menit)
2	Ke-NU-an	1. Mabadi' Khoiru ummah 2. Khittoh NU 3. Analisis perkembangan dan dinamika perjuangan NU	120 Menit
3	Ke-IPPNU-an	1. Dinamika perkembangan IPPNU 2. Peristiwa-peristiwa dan keputusan penting dari kongres ke kongres 3. Posisi dan peran IPPNU 4. Kebijakan-kebijakan strategis IPPNU	120 Menit
4	Tradisi Perilaku Keagamaan NU	1. Tradisi NU, pengertian dan dasar hukumnya (*tahlil, qunut, diba'iyah, ziarah kubur, haul, tarawih 20 rakaat, adzan 2 dlm jumat, talqin dll)* 2. Fadzilah dan penerapannya 3. Khilafiyahnya	120 Menit
5	Manajemen Organisasi	1. Pengertian, fungsi dan manfaat manajemen 2. Manajemen organisasi non profit 3. Manajemen kepanitiaan	120 Menit
6	Komunikasi dan Kerjasama	1. Pengertian dan tujuan komunikasi serta kerjasama 2. Unsur-unsur/komponen komunikasi 3. Bentuk-bentuk kerjasama 4. Bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif	120 Menit

		5. Komunikasi verbal dan non verbal 6. Etika komunikasi dan kerjasama	
7	Networking dan Teknik Lobbying	1. Pengertian dan urgensi Networking dan Lobbying 2. Struktur Jaringan 3. Teknik Networking 4. Teknik Lobbying	120 Menit
8	Manajemen Konflik	1. Pengertian manajemen konflik 2. Macam/model- model konflik 3. Tahap-tahap penyelesaian konflik	180 Menit
9	Scientific Problem Solving (SPS)	1. Pengertian dan fungsi SPS 2. Pengertian masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah 3. Konsep dasar pengambilan keputusan 4. Praktek studi kasus	180 Menit
10	Teknik Diskusi dan Persidangan	1. Pengertian, tujuan dan macam-macam diskusi dan persidangan 2. Etika diskusi dan persidangan 3. Perangkat dan teknik diskusi dan persidangan 4. Teknik menciptakan diskusi dan persidangan yang produktif	120 Menit
11	Teknik pembuatan proposal	1. Pengertian dan tujuan pembuatan proposal 2. Jenis-jenis proposal dan etika pembuatan proposal 3. Teknik pembuatan proposal	120 Menit
12	Analisis Gender	1. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender 2. Analisis Ketimpangan Gender	180 Menit
13	Studi Problematika Pendidikan di Indonesia	1. Komponen-komponen pendidikan (*peserta didik, pendidik,materi, metode, tujuan*) 2. sistem pendidikan nasional 3. Problematik pendidikan di Indonesia	

LAKUT

A. Pengertian

Latihan Kader Utama disingkat LAKUT adalah pendidikan kader *TINGKAT TERTINGGI* untuk membentuk kader pemimpin organisasi dan mampu menganalis serta membuat gerakan social yang bermaslahah. Tujuan Lakut adalah

1. Membentuk kader yang memahami *ahlussunnah wal jamaah*, ke-NU-an dan ke-IPPNU/IPPNU dalam kontlelasi pertarungan ideologis
2. Membentuk kader yang dapat menguasai *ahlussunnah wal jamaah* sebagai ideolgi gerakan pelajar dan gerakan sosial
3. Mempunyai kepekaan yang tinggi dan kemampuan yang memadai dalam penyelesaian perosoalan-persoalan sosial.

Penyelenggara	PC dan atau PW
Persyaratan	• Sudah lulus Lakmud dengan menunjukkan sertifikat Makesta. • Menunjukkan bukti pernah terlibat dalam pendampingan pasca pelatihan. • Membuat Essay (dengan payung tema Lakut penyelenggara) • Mengisi surat kesanggupan mengikuti acara secara penuh dan sungguh sungguh
Pelatih	PW atau PP dan atau TIM PELATNAS IPPNU yang sudah memiliki sertifikat resmi
Pemateri	Dari pengurus IPPNU tingkatan diatas nya yang telah mengikuti LAKUT, Alumni IPPNU dan atau pemateri bisa diambil dari orang-orang yang memiliki keahlian dibidangnya
RTL	• Wajib membuat sebuah gerakan sosial di level kepengurusan. • Menangai kaderisasi kaderisasi PC
Standart Kelulusan	• Mengikuti minimal 11 materi wajib • Mengumpulkan Laporan Gerakaan sosial

LAMPIRAN LAKUT

A. Surat Kesanggupan

Surat Kesanggupan Menjadi Peserta LAKUT

Nomor Peserta : ....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : ....

PAC/PKPT : ....

PR/PK : ....

TTL : ....

Alamat : ....
....

No. Hp : ....

Riwayat Pendidikan Formal : ....
....
....

Riwayat Pendidikan Non-Formal : ....
....
....

Riwayat Organisasi : ....
....
....

Riwayat Pelatihan : ....
....
....

Menyatakan siap menjadi peserta Lakut sesuai dengan ketentaun yang telah disampaikan penyelenggara dan siap menerima konsekuensi apabila melanggar ketentuan yang telah disepakati.

........................, .../....../..........

Tanda tangan Peserta

(..)

B. Pretest dan Post test

1. Bagaimana metode berfikir *Ahlussunnah wal jama'ah* yang Rekanita ketahui?
2. Menurut Rekanita, bagaimana tantangan dan peluang perjuangan IPPNU sebagai organisasi pelajar dalam konteks lokal, regional, nasional dan global?
3. Sebutkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menilai peluang sebelum penggalian dana dilakukan!
4. Apa saja organisasi dan pelatihan yang pernah Rekanita ikuti? Dari hal tersebut, mana menurut Rekanita yang paling berkesan? Jelaskan!
5. Apa motivasi dan tujuan Rekanita mengikuti LAKUT?
6. Apa kontribusi yang dapat Rekanita berikan bagi NU dan bangsa setelah mengikuti pelatihan ini? Berikan contoh konkretnya!

C. Kisi – Kisi Materi LAKUT

No	Materi	Kisi-kisi	Durasi
1	Ahlussunah Wal Jama'ah	1. Pandangan *ahlussunnah wal jamaah* terhadap masalah sosial, ekonomi, politik dan budaya. 2. *Ahlussunnah wal jamaah* dalam konstelasi ideologi dunia 3. Kontekstualisasi *Ahlussunnah wal jamaah* di Indonesia	90 Menit
2	Ke-NU-an	1. Nahdlatul Ulama dalam konstelasi lokal, nasional, dan global 2. Peluang, tantangan dan strategi gerakan NU di era global 3. NU dan persoalan sosial kemasyarakatan kontemporer	90 Menit
3	Ke-IPPNU-an	1. Makna sejarah & filosofi IPPNU 2. IPPNU/IPPNU dalam konteks kepemudaan, kemasyarakatan, dan gerakan keagamaan di Indonesai. 3. Peran IPPNU dan IPPNU sebagai gerakan pelajar	90 Menit
4	Studi Ideologi Dunia	1. Pengertian dan sejarah munculnya ideologi dunia 2. Jenis-jenis Ideologi-ideologi besar dunia 3. Peta gerakan islam di Indonesia	90 Menit
5	Gerakan Sosial	1. Pengertian gerakan sosial 2. Dinamika gerakan sosial dalam rentang sejarah 3. Bentuk-bentuk gerakan sosial 4. Strategi gerakan sosial 5. Organisasi masyarakat sipil (OMS) di Indonesia 6. Geraksan sosial baru 7. Posisi IPPNU sebagai gerakan sosial-pelajar	90 Menit
6	Analisis Sosial	1. Pengertian analisis sosial 2. Paradigma analisis sosial 3. Pilar utama dalam bangunan masyarakat	240 Menit

		4. Analisis sosial transformatif 5. Pendekatan analisis sosial 6. Langkah-langkah melakukan analisis sosial.	
7	Analisis Gender	1. Analisis gender Perspektif (pendidikan,social dan budaya)	240 Menit
8	Managemen Keuangan	1. Prinsip, proses dan fungsi managemen keuangan 2. Mekanisme pelaporan 3. Found rising	240 Menit
9	ICT (Information, Communication, And Technology)	1. Pengertian tentang *ICT* 2. Fungsi dan Manfaat *ICT* 3. Pola-pola penggunaan ICT	240 Menit
10	Managemen Program	1. Pengertian managemen program 2. analisis rencana kegiatan yang terarah dan sistematis 2. analisis kebutuhan kader	240 Menit
11	Strategi Planning	1. Melakukan analisa realitas internal dan eksternal 2. Merumuskan visi, misi dan program unggulan IPPNU 3. Merumuskan program kerja IPPNU	240 Menit
12	Metode Pengorganisasian Pelajar	1. Pengertian pengorganisasian pelajar 2. Pengorganisasi pelajar sebagai bagian dari pengorganisasian masyarakat 3. Alasan pengorganisasian pelajar 4. Motivasi dan dorongan melakukan pengorganisiran 5. Langkah-langkah pengorganisasian pelajar.	60 Menit
13	Networking And Lobbying	1. Pemahaman struktur jaringan eksternal 2. Teknik pembangunan networking eksternal 3. Teknik lobbying ke jaringan eksternal	120 Menit

LATPEL

A. Pengertian

Latihan Pelatih yang disingkat Latpel merupakan Pelatihan yang menitikberatkan pengembangan skill dan wawasan tentang tata cara dan proses melatih dalam rangka mempersiapkan tenaga pelatih dilingkungan organisasi IPPNU berdasarkan kebutuhan kader dan kebutuhan organisasi. Tujuan Lakut adalah

1. Fasilitator yang memahami psikologi forum pendidikan kader
2. Fasilitator yang mampu melahirkan inovasi baru dalam pendidikan kader
3. Fasilitator yang cakap dalam membawa peserta dalam memahami materi-materi pendidikan kader

Penyelenggara	PKPT, PAC, PC dan atau PW
Persyaratan	• Sudah lulus jenjang kaderisasi (makesta, jika latpel pasca makesta, lakmud jika latpel pasca lakmud, lakut jika latpel PW dan latpelnas) dengan menunjukkan sertifikat. • Menunjukkan bukti pernah terlibat dalam pendampingan pasca pelatihan. • Membuat Essay (dengan payung tema) • Mengisi surat kesanggupan mengikuti acara secara penuh dan sungguh sungguh
Pelatih	Pimpinan diatas penyelenggara
Pemateri	Dari pengurus IPPNU tingkatan diatas nya yang telah mengikuti jenjang pendidikan kaderisasi (makesta, jika latpel pasca makesta, lakmud jika latpel pasca lakmud, lakut jika latpel PW dan latpelnas) , Alumni IPPNU dan atau pemateri bisa diambil dari orang-orang yang memiliki keahlian dibidangnya
RTL	• Wajib menjadi Pelatih di jenjang kaderisasi yang dibutuhkan Pimpinan Penyelenggara. Menangani pelaksanaan kaderisasi
Standart Kelulusan	▪ Mengikuti materi wajib minimal 10 ▪ Mengumpulkan Laporan pendampingan Kaderisasi.

LAMPIRAN LATPEL

A. Formulir Pendaftaran

Form Kesanggupan Peserta penuh

LATPEL

Nomor Peserta	:	....
Nama Anggota	:	....
PAC/PKPT	:	....
PR/PK	:	....
Tempat, Tanggal Lahir	:	....
Alamat	:	....
No. Hp	:	....
Riwayat Pendidikan Formal	:	....
Aktivitas	:	....
Delegasi	:	....
Status	:	....

Dengan ini, kami menyetujui kesanggupan menjadi peserta penuh dalam jenjang kaderisasi Latpel.

.........................., .../....../..........

Tanda tangan Peserta

(..)

B. Pretest dan Post test

1. Apa yang Rekanita ketahui tentang pelatih?
2. Apa motivasi dan harapan Rekanita dalam mengikuti pelatihan ini?
3. Menurut Rekanita, pelatihan seperti apa yang paling efektif untuk diimplementasikan?
4. Langkah apa yang akan Rekanita lakukan apabila peserta pelatihan tidak dapat dikondisikan panitia dengan baik?
5. Menurut Rekanita, bagaimanakah sikap pelatih yang baik?

C. Kisi – Kisi Materi LATPEL

No	Materi	Kisi-kisi	Durasi
1	Ke-IPPNU-an	1. Sistem Pengkaderan IPPNU 2. Analisa tentang sistem pelatihan dan tantangan pengembangan kader IPPNU	90 Menit
2	Ke-NU-an	1. *Grand* desain perjuangan NU secara komprehensif 2. Sistem kaderisasi di NU terkait dengan badan otonom dan lembaga	90 Menit
3	Ahlussunah Wal Jama'ah	1. Review sistem bermadzhab 2. Memahami penerapan aswaja terkait dengan masalah sosial, ekonomi, politik dan budaya	90 Menit
4	Falsafah Prinsip Pelatihan	1. Pengertian falsafah pelatihan 2. Pengenalan konsep belajar paedagogis dan andragogis 3. Mengenal pendekatan-pendekatan lain dalam pelatihan	120 Menit
5	Psikologi Pelatihan	1. Pengertian Psikologi pelatihan 2. Fungsi psychologi pelatihan bagi pelatih 3. Mengenali forum pelatihan	120 Menit
6	Metodologi dan Media Pelatihan	1. Pengertian metodologi dan jenis media pelatihan 2. Fungsi metode & media dalam proses pelatihan	120 Menit
7	Managemen Pelatihan	1. Pengertian, unsur dan fungsi managemen latihan 2. Metode penerapan managemen latihan secara praktis	120 Menit
8	Bermain dan Belajar	1. Pengertian permainan (*perkenalan, energiser, ice breaker*) 2. Macam dan fungsi permainan 3. Praktek bermain	120 Menit
9	Metodologi Evaluasi Pelatihan	1. Pengertian dan Prinsip dasar metodologi evaluasi pelatihan 2. Manfaat, tujuan dan sasaran metodologi evaluasi dalam pelatihan 3. Cara dan waktu melaksanakan evaluasi dalam pelatihan	120 Menit
10	Manajemen Kaderisasi IPPNU	1. Skema pengkaderan IPPNU 2. Manajemen Kaderisasi IPPNU	120 Menit
11	Praktek Melatih	1. Rencana materi dan praktek melatih 2. Tehnik memandu sebuah pelatihan 3. Manajemen forum	240 Menit

KURIKULUM

Kegiatan-kegiatan yang ditawarkan dan hadir untuk membawa serta menanamkan nilai-nilai Aswaja ditengah-tengah para pelajar dan dikemas semenarik mungkin.

Strategi Kaderisasi/Metode kerja di Sekolah:

1. Pengenalan
   Dalam tahap ini kurikulum dapat bekerja sama dengan MOP untuk menyampaikan materi-materi pokok yang ada seperti : Apa itu IPNU-IPPNU ,definisi kaderisasi, fungsi organisasi dan kaderisasi, ikon organisasi dan lain-lain.
2. Training
   Dalam proses training kurikulum menawarkan beragam strategi yang dapat dipilih untuk melakukan pengenalan dan pendekatan ke sekolah-sekolah baik yang sudah memiliki PK maupun yang belum memiliki PK untuk melakukan pelatihan juga memperbanyak kader . Beberapa strategi yang ditawarkan meliputi :

PELATIHAN DESIGN GRAFIS

Bentuk Kegiatan	:	Praktek langsung
Waktu Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Peserta	:	20 orang
Materi yang disisipkan	:	Aswaja Pembuatan design poster sesuai dengan materi yg diperoleh
Perlengkapan	:	- LCD - Papan+spidol - Mikrofone - aplikasi - Laptop - Banner - Sound - Surat izin
Yang wajib dibawa peserta	:	Laptop dan kabel roll
Pemateri	:	Dari PC IPPNU Setempat / PW IPPNU Jatim (2 orang)
Jadwal	:	Pembukaan 10 menit Materi 3 jam
Kepanitiaan	:	Dari PC / PAC Setempat
Output	:	Peserta paham design grafis dan aswaja
Follow Up	:	Hasil design => Poster Dibuat Challenge => Upload Poster di Ig dan Tag di PC terkait buat dapat hadiah menarik
Pembayaran	:	-

SEMINAR INTERNET BIJAK

Bentuk Kegiatan	:	Diskusi terbuka
Waktu Pelaksanaan	:	Awal tahun ajaran
Jumlah Peserta	:	Skala kecil = 100 orang Skala besar = 300 orang
Materi yang disisipkan	:	- Aswaja - IPNU- IPPNU - Berinternet Bijak
Perlengkapan	:	- LCD - E-sertifikat - Mikrofone - aplikasi - Laptop - Banner - Sound - Mamiri - Surat izin
Yang diperoleh peserta	:	- Snack - E-sertifikat - Makan 1x - Modul materi
Pemateri	:	Dari PC IPPNU Setempat / PW IPPNU Jatim Dari Diskominfo
Jadwal	:	Kondisional
Kepanitiaan	:	Dari PC / PAC Setempat
Output	:	Peserta tahu dan mengerti peran IPNU IPPNU serta mampu menggunakan internet dengan bijak
Follow Up	:	-
Pembayaran	:	Minimal 25K

LEADERSHIP

Bentuk Kegiatan	:	Outbond
Waktu Pelaksanaan	:	Triwulan 2/3
Jumlah Peserta	:	40 orang
Materi yang disisipkan	:	Kepemimpinan Organisasi Permainan-permainan yang menggunakan Intruksi, kerjasama serta mengandung unsur-unsur, kepemimpinan dan organisasi yang telah disampaikan
Perlengkapan	:	- Peralatan untuk games - Mikrofone - Banner - Sound - Surat izin

Yang wajib dibawa peserta	:	Baju olahraga
Pemateri	:	Dari PC IPPNU Setempat / PW IPPNU Jatim
Jadwal	:	Pembukaan 15 menit Materi 1,5 jam Games 2 jam Final games ½ jam Penutupan 15 menit
Kepanitiaan	:	Dari PC / PAC Setempat
Output	:	Peserta paham menjadi pemimpin yang baik serta belajar dengan menyenangkan
Follow Up	:	-
Pembayaran	:	Tanpa kaos 40K Dengan kaos 70K

JURNALISTIK

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan buletin Pembuatan mading
Waktu Pelaksanaan	:	Kondisional Hari terbit = jumat Tema mading = kondisional
Jumlah Tim jurnalistik	:	Min. 5 orang
Isi terbitan	:	- Tentang IPNU-IPPNU => berlanjut : perkenalan, arti lambang, dll - Game => TTS (diatur semenarik mungkin) - Pengumuman - Puisi - Cerpen bersambung - Jurnal Keagamaan, motivasi, dll
Bentuk media	:	Selebaran Mading dengan hiasan menarik
Ketentuan media	:	1. Ada logo IPNU IPPNU 2. Keterangan PK mana 3. Email, kontak 4. Punya Instagram untuk memberikan jadwal terbit, buletin elektronik, repost, pengumuman, menarik simpati
Pembimbing	:	Dari PC IPPNU Setempat / PW IPPNU Jatim (2 orang)
Jadwal	:	-
Kepanitiaan	:	-
Output	:	-
Follow Up	:	Mengadakan pelatihan jurnalistik
Pembayaran	:	-

FORM PENILAIAN PESERTA
............(NAMA KEGIATAN)

Nama Peserta : ____________________________
Utusan : ____________________________
Materi : ____________________________
Hari/tanggal : _________, __________________
Waktu : pukul________-__________

NO	ASPEK	POIN
1	Wawasan sebelum mengikuti materi	
2	Keaktifan di ruangan	
3	Antusias mengikuti materi	
4	Sikap saat mengikuti materi	
5	Pemahaman materi/ dapat menjawab pertanyaan dengan benar	
6	Dapat mengulas kembali materi	
7	Dapat memberi contoh atau mengaitkan dengan hal yang ada di lapangan	
8	Cara memotivasi diri berkenaan dengan materi	
9	Rencana proyek/ penerapan	
10	Menganalisa suatu permasalahan	
JUMLAH		
PREDIKAT		

Catatan untuk peserta:

Penilai

..

Note:

1. *Poin : Poin paling rendah 1 paling tinggi 5*
2. *Predikat : 41-50 = A : Memuaskan*
   31-40 = B : Baik
   21-30 = C : Cukup
   10-20 = D : Kurang

Evaluasi Pengkaderan

Pengkaderan dalam organisasi IPPNU bukanlah merupakan suatu hal yang *jumud*. Maksudnya, pengkaderan di dalam organisasi IPPNU senantiasa mengalami perubahan. Oleh karena itu, organisasi IPPNU harus senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem dan proses kaderisasi yang dimilikinya. Sistem dan proses kaderisasi yang ada harus senantiasa ditelaah dan dikaji apakah sudah sesuai dengan perkembangan zaman, apakah sudah sesuai dengan target atau sasarannya, apakah sudah terimplementasikan secara keseluruhan, dan lain sebagainya. Evaluasi pengakderan juga termasuk telaah dan kajian terhadap beberapa hal terkait dengan kaderisasi, yaitu materi, metode, dan lain sebagainya.

Kunci utama pengkaderan adalah mau mengajak dan berbagi informasi kepada pelajar putri yang lain dan kunci dari pelaksanaan jenjang kaderisasi adalah metode yang digunakan. Pandanglah Makesta sebagai wadah awal belajar untuk mengenal IPPNU dengan rasa bahagia dan ceria. Dilanjutkan dengan Lakmud adalah wadah untuk memahami IPPNU dari segala aspek yang ada di IPPNU dengan serius. Kemudian Lakut adalah wadah untuk menyatukan seluruh wawasan yang telah didapatkan dari jenjang sebelum lakut, melihat dari sisi negatif dan positif di dalam IPPNU dan dikaji dengan analisis sosial lingkungan yang terjadi.

"MISI"

Membangun kader NU yang berkualitas berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara